



IMPLEMENTASI METODE DISKUSI FISH BOWL PADA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI KELAS X IPS-2 MADRASAH ALIYAH AN-NUR BULULAWANG

Yulia Nurimama¹, Fita Mustafida², Zuhkhriyan Zakaria³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: yulianurimama04@gmail.com , ² fita.mustafida@unisma.ac.id,

³Zakaria@unisma.ac.id

Abstract

The use of the fish bowl discussion method in aqidah morality lessons at the MA An-Nur Bululawang school. The purpose of this study was to describe the implementation of the fishbowl discussion method in learning aqidah morality in class X IPS-2 Madrasah aliyah An-nur Bululawang. And its effect on the impact of the implementation of the fishbowl discussion method on learning aqidah morals in class X IPS-2 Madrasah aliyah An-nur Bululawang. From data analysis with qualitative research methods, the type is a case study approach and data collection uses interviews and observations, as well as documentation. The result The implementation of the fishbowl discussion method is carried out by paying attention to the material to be delivered. The stages carried out in the implementation of the fishbowl discussion method are the preparation, implementation and closing stages. The impact of the implementation of fishbowl discussions on moral aqidah learning in class X IPS-2 is not only seen in terms of increasing student learning outcomes but also in terms of students' social aspects. Based on the results of the interviews that have been described in the previous section, it is known that the impact of the implementation of the fishbowl discussion method is that students become more active in the learning process, students' social skills also increase.

Kata Kunci: *Implementasi, Diskusi fish bowl, pembelajaran akidah akhlak*

Pendahuluan

Proses belajar di dalam kelas yang dilakukan antara guru dan murid memiliki banyak faktor yang saling mempengaruhi agar terjadi pembelajaran yang efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar adalah model pembelajaran yang digunakan dalam kelas. Ketidaksesuaian model yang digunakan terhadap materi yang disampaikan akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Masalah yang kerap kali dihadapi oleh peserta didik selama pembelajaran PAI berlangsung adalah peserta didik mengalami kejenuhan dan peserta didik tidak aktif selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, kejenuhan yang dihadapi oleh peserta didik disebabkan oleh model pembelajaran yang

diterapkan oleh pendidik didominasi oleh guru atau *teacher centered learning*. Pembelajaran yang dilakukan dengan guru sebagai pusatnya membuat peserta didik merasa bosan, tidak aktif dan kesulitan dalam menyampaikan pendapat. Salah satu pemecahan dari masalah tersebut adalah dengan menerapkan diskusi *fishbowl*. Metode *fishbowl* memang menjadi pilihan karena dengan sumber belajar ini memiliki prinsip yaitu berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas peserta didik, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, mengembangkan kemampuan yang bermuatan nilai, dan menyediakan pengalaman belajar yang beragam serta belajar melalui berbuat.

Diskusi *fishbowl* merupakan salah satu dari jenis-jenis metode diskusi yang ada. Dinamakan diskusi *fishbowl* atau diskusi mangkuk ikan karena orang yang mengamati jalannya diskusi seolah-olah melihat ikan dalam mangkuk (Rozak, 2017). Diskusi *fishbowl* memberikan pengalaman yang lebih dalam tentang konsep-konsep teoritis. Guru meminta siswa bertanya untuk mendorong keaktifan diskusi dalam kelompok setelah diskusi berlangsung guru menampilkan pertanyaan siswa untuk dibahas. Diskusi *fishbowl* dapat memberikan siswa tambahan pengetahuan teoritis di satu sisi dan kemauan untuk bereksperimen atas dasar pengetahuan yang didapatnya.

Metode diskusi *fishbowl* sudah diterapkan di MA. An-Nur Bululawang oleh para guru. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa Ust. Drs shobri Imza sebagai guru dalam bidang studi Aqidah Akhlak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, serta metode diskusi *fishbowl*. Dalam diskusi kelompok ini, antara siswa yang satu mengajar siswa yang lain. Hal ini dapat mendorong siswa berpikir kritis dan memberikan pengalaman kepada siswa bagaimana berdiskusi dengan baik, bagaimana berkomunikasi dengan baik, bagaimana menyatakan pendapat dengan baik dan jelas, bagaimana memberikan contoh dengan tepat, dan bagaimana menanggapi masalah dengan kritis dan evaluatif.

Metode *fishbowl* diterapkan agar dapat menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar dengan memperkenalkan metode baru karena belum adanya penelitian yang menggunakan metode *fishbowl* (toples ikan). Metode ini mengajak siswa untuk saling berinteraksi, melatih kemampuan siswa mengeluarkan ide-ide berdasarkan pengalaman dan informasi yang dimilikinya, sehingga diharapkan siswa mampu memahami pendidikan agama Islam secara lebih mendalam. Dari latar belakang tersebut peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian tentang Implementasi Metode Diskusi *Fishbowl* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Dikelas X IPS-2 Madrasah Aliyah An-Nur Bululawang.

A. Metode

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana pendekatan kualitatif cenderung mengarah pada metode penelitian secara deskriptif. Moelong dalam Firmansyah (2021) dengan Jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus. Studi kasus menurut Nursalam dalam Holloway (2007) merupakan penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang ada dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Penelitian dalam metode dilakukan secara mendalam terhadap suatu keadaan atau kondisi dengan cara sistematis mulai dari melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Diskusi Fishbowl Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di kelas X IPS-2 MA An-Nur Bululawang

Metode *fishbowl* merupakan metode berdiskusi yang menggunakan format lingkaran (Mufidah dkk., 2022). Sebagian siswa membentuk lingkaran diskusi dan siswa-siswa yang lain membentuk lingkaran pendengar di sekeliling kelompok diskusi. Metode *fishbowl* sangat tepat untuk meningkatkan perhatian siswa dan mengembangkan kemampuan berdiskusi.

Metode *fishbowl* merupakan metode pembelajaran berdiskusi yang melibatkan keterampilan menyimak dan berbicara serta menuntut partisipasi aktif dari peserta diskusi. Menurut Silberman dalam Athiyah (2020) metode *fishbowl* memiliki bentuk kegiatan berdiskusi yang unik karena terdiri dari kelompok besar dan kelompok kecil yang membentuk dua lingkaran yaitu lingkaran besar dan lingkaran kecil dalam satu waktu dan tempat secara bersamaan.

Kelompok kecil menempati posisi lingkaran kecil yang berada di dalam lingkaran besar. Peserta yang berada di lingkaran kecil inilah yang berperan sebagai ikan sedangkan peserta yang berada di lingkaran besar berperan sebagai pengamat di luar akuarium. Peran guru dalam metode *fishbowl* hanya sebagai pembimbing dan pemberi topik diskusi saja. Saat kegiatan diskusi dimulai, guru berada di luar lingkaran diskusi untuk memantau serta mengontrol kegiatan berdiskusi. Jadi, hampir seluruh kegiatan diskusi dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian, diketahui bahwa implementasi metode diskusi fishbowl dilakukan dengan memperhatikan materi yang akan disampaikan. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam implementasi metode diskusi fishbowl yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan penutup.

Tahap persiapan dari implementasi metode diskusi fishbowl diawali dengan pembuatan kelompok diskusi, pemilihan pemimpin diskusi, notulen dan audien dari diskusi. Persiapan sarana dan prasarana juga dilakukan agar proses diskusi berjalan dengan baik. Menurut Silberman (2013) metode fishbowl memiliki bentuk kegiatan berdiskusi yang unik karena terdiri dari kelompok besar dan kelompok kecil yang membentuk dua lingkaran yaitu lingkaran besar dan lingkaran kecil dalam satu waktu dan tempat secara bersamaan.

Kelompok kecil menempati posisi lingkaran kecil yang berada di dalam lingkaran besar. Peserta yang berada di lingkaran kecil inilah yang berperan sebagai ikan sedangkan peserta yang berada di lingkaran besar berperan sebagai pengamat di luar akuarium. Peran guru dalam metode fishbowl hanya sebagai pembimbing dan pemberi topik diskusi saja. Saat kegiatan diskusi dimulai, guru berada di luar lingkaran diskusi untuk memantau serta mengontrol kegiatan berdiskusi. Jadi, hampir seluruh kegiatan diskusi dilakukan oleh siswa.

Tahap pelaksanaan dari diskusi fishbowl yang diterapkan di MA An-Nur Bululawang khususnya di kelas X IPS-2 yakni pemimpin diskusi mempersilakan narasumber untuk membacakan buku akidah akhlak berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Setelah penyampaian materi selesai dilakukan, akan dilanjutkan dengan kegiatan mengkritisi materi. Setelah itu dilanjutkan dengan tanya jawab antar siswa dipandu oleh moderator, dan notulen. Seluruh kegiatan diskusi melibatkan setiap peran dari siswa.

Keterlibatan peran dari setiap siswa tersebut selaras dengan tujuan dari model pembelajaran fishbowl yang berbeda dengan kelompok tradisional yang menerapkan sistem kompetisi, di mana keberhasilan individu diorientasikan pada kegagalan orang lain. Sedangkan tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi di mana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya. Menurut Ranita (2012) model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap individu, dan pengembangan keterampilan sosial. Tujuan penting ketiga pembelajaran kooperatif adalah, mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi. Keterampilan-keterampilan sosial, penting dimiliki oleh siswa sebab saat ini banyak anak muda masih kurang dalam keterampilan sosial.

Menurut (Muhammaddkk2020) Hukuman adalah bentuk pendidikan kepada siswa tidak disiplin dan tidak mematuhi peraturan yang ada, tujuan dari pemberian hukuman adalah agar siswa menjadi disiplin dalam mengatur waktu, tidak mengulangi perbuatannya lagi, serta dapat menambah semangat dalam mengikuti

pembelajaran. Pemberian hukuman bagi siswa juga bertujuan menumbuhkan sebuah karakter disiplin.

Tahap penutup dari implementasi yang diterapkan di MA An-Nur Bululawang Kabupaten Malang yakni moderator membacakan kembali kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan, selain itu guru juga mengambil peran untuk menyampaikan materi yang terlewa dan meluruskan apa yang perlu diperbaiki.

2. Dampak Implementasi Diskusi Fishbowl Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di kelas X IPS-2 MA An-Nur Bululawang

Dampak dari implementasi diskusi fishbowl pada pembelajaran akidah akhlak di kelas X IPS-2 tidak hanya dilihat dari segi meningkatnya hasil belajar siswa melainkan juga dilihat dari segi sosial siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya diketahui bahwa dampak dari implementasi metode diskusi fishbowl yakni siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar, keterampilan sosial siswa juga meningkat. Hal ini didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengutaran pendapat serta menghargai pendapat teman lainnya dalam mengkritisi materi pelajaran.

Dampak positif tersebut selaras dengan tujuan penting pembelajaran menggunakan metode diskusi fishbowl. Tujuan lain model pembelajaran kooperatif menggunakan metode diskusi fishbowl adalah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidakmampuannya (Rozak, 2017). Pembelajaran kooperatif memberi peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja dengan saling bergantung pada tugas-tugas akademik dan melalui struktur penghargaan kooperatif akan belajar saling menghargai satu sama lain.

Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sulit. Para pengembang model ini telah menunjukkan bahwa model struktur penghargaan kooperatif telah dapat meningkatkan nilai siswa pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar. Di samping mengubah norma yang berhubungan dengan hasil belajar, pembelajaran kooperatif dapat memberi keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Menurut Agus priyatmono dalam Mustafida (2013) mengenali gaya belajar siswa sangat diperlukan, hal tersebut dikarenakan tidak semua siswa memproses informasi dalam pembelajaran dengan cara yang sama. Ada yang biasa belajar untuk membentuk pengetahuan dengan menggunakan indra penglihatan, ada juga yang biasa belajar dengan mendengarkan dan sebagainya. Kebiasaan belajar yang berlangsung lama

ini menghasilkan sebuah kebiasaan belajar dan membentuknya menjadi sebuah gaya belajar.

Menurut Cahyanta dalam Rozak (2017) Ada beberapa manfaat proses model pembelajaran fishbowl antara lain siswa dapat meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dengan siswa lain; siswa mempunyai banyak kesempatan untuk menghargai perbedaan; partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat; dapat mengurangi kecemasan siswa (kurang percaya diri); meningkatkan motivasi; harga diri dan sikap positif; serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Keuntungan penggunaan pembelajaran metode diskusi fishbowl antara lain adalah:

1. Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial.
2. Memungkinkan siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan-pandangan.
3. Memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial.
4. Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen.
5. Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois.
6. Membangun persahabatan yang dapat berlanjut hingga masa dewasa
7. Memelihara hubungan saling membutuhkan dapat diajarkan.
8. Meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia.
9. Meningkatkan kemampuan memandang masalah dan situasi dari berbagai perspektif
10. Meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasakan lebih baik.
11. Meningkatkan kegemaran berteman tanpa memandang perbedaan kemampuan, jenis kelamin, normal atau cacat, etnis, kelas sosial, agama, orientasi tugas.

C. Simpulan

- 1 Implementasi metode diskusi fishbowl dilakukan dengan memperhatikan materi yang akan disampaikan. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam implementasi metode diskusi fishbowl yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan penutup. Tahap persiapan dari implementasi metode diskusi fishbowl diawali dengan pembuatan kelompok diskusi, pemilihan pemimpin diskusi, notulen dan audien dari diskusi. Persiapan sarana dan prasarana juga dilakukan agar proses diskusi berjalan dengan baik. Tahap pelaksanaan dari diskusi fishbowl yang diterapkan di MA An-Nur Bululawang khususnya di kelas X IPS-2 yakni pemimpin diskusi mempersilakan narasumber untuk

membacakan buku akidah akhlak berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Tahap penutup dari implementasi yang diterapkan di MA An-Nur Bululawang yakni moderator membacakan kembali kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan, selain itu guru juga mengambil peran untuk menyampaikan materi yang terlewa dan meluruskan apa yang perlu diperbaiki.

2. Dampak dari implementasi diskusi fishbowl pada pembelajaran akidah akhlak di kelas X IPS-2 tidak hanya dilihat dari segi meningkatnya hasil belajar siswa melainkan juga dilihat dari segi sosial siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya diketahui bahwa dampak dari implementasi metode diskusi fishbowl yakni siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar, keterampilan sosial siswa juga meningkat.

Daftar Rujukan

- Rozak, A. (2017). *Penerapan Metode Fishbowl Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam Di Smk Ma'arif 3 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017* [Skripsi, STAIN Kudus]. <http://eprints.stainkudus.ac.id/1629/>
- Firmansyah, M., Masrun, M., & S, I. D. K. Y. (2021). *Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- Holloway, C. D., Immy. (2007). *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*. Bentang Pustaka.
- Mufidah, Z., Azizah, N., & Saputra, E. (2022). *Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih*. MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam, 3(01), 67–79. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i1.3878>
- Athiyah, I. (2020). *The Effectiveness Of Group Guidance Services With Fishbowl Method To Improve Further Study Decision Making For Vocational School Counselor*. *Ijiet (International Journal Of Indonesian Education And Teaching)*, 4(2), 286–295. <https://doi.org/10.24071/ijiet.v4i2.2670>
- Rozak, A. (2017). *Penerapan Metode Fishbowl Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam Di Smk Ma'arif 3 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017* [Skripsi, STAIN Kudus]. <http://eprints.stainkudus.ac.id/1629/>

Mustafida, Fita. (2013). *Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan KEcenderungan Gaya Belajar Peserta Didik SD/MI*. Jurnal Madrasah, Vol. 6 No. 1. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

ZuhkhriyanZ.(2020).*Kedisiplinangurudalammembentuk karakter siswa dalam belajar di SMP Islam Darussa'adah Malang*.Jurnal pendidikanislam vol 5 no 8